

NEWS

Semangat Warga Ongko Tak Surut, Pengecoran Jembatan Perintis Garuda Dikebut hingga Malam

M Ali Akbar - SULBAR.KODIMNEWS.COM

Jul 10, 2026 - 13:20



Bangun Infrastruktur

Polewali Mandar - Semangat gotong royong anggota TNI dan masyarakat Desa Ongko, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar tak surut meski malam telah tiba. Mereka bahu-membahu menyelesaikan pengecoran lantai

Jembatan Perintis Garuda tipe Armco demi mempercepat penyelesaian pembangunan akses penghubung warga, Kamis malam (9/7/2026).

Sejak pagi hingga larut malam, proses pengecoran terus dilakukan secara bergantian. Warga dari berbagai kalangan ikut terlibat, sementara ibu-ibu menyiapkan makanan dan minuman bagi para pekerja sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan tersebut.

Dandim 1402/Polman Letkol Inf Ikhwan Arifin mengapresiasi tingginya semangat kebersamaan masyarakat Desa Ongko dalam mendukung pembangunan jembatan yang merupakan bagian dari Program Jembatan Perintis Garuda.

"Alhamdulillah, kita melihat semangat kebersamaan dan gotong royong masyarakat bersama anggota TNI begitu luar biasa. Di lapangan tidak ada sekat antara TNI dan rakyat. Semua bekerja bersama dengan tujuan yang sama, yaitu membangun desa," kata Letkol Ikhwan, Jumat (10/7/2026).

Menurutnya, pemandangan tersebut merupakan wujud nyata semangat persatuan yang menjadi kekuatan dalam mempercepat pembangunan di daerah.

"Inilah semangat yang kita harapkan terus tumbuh di tengah masyarakat. TNI lahir dari rakyat, bekerja bersama rakyat dan mengabdikan untuk rakyat," ujarnya.

Dandim menjelaskan, pembangunan Jembatan Perintis Garuda merupakan program Presiden Prabowo Subianto untuk membuka keterisolasian wilayah, memperkuat konektivitas antardesa serta memperlancar akses ekonomi, pendidikan, dan pelayanan kesehatan masyarakat.

"Harapannya akses masyarakat semakin mudah sehingga pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan warga juga meningkat," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Desa Ongko, Sahariah, mengaku bersyukur atas pembangunan yang dikerjakan melalui skema karya bakti tersebut. Menurutnya, kehadiran TNI tidak hanya membantu pembangunan jembatan, tetapi juga berbagai program lain yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat.

"Kehadiran TNI sangat membantu desa kami. Tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga mendukung penyediaan air bersih dan sanitasi. Kami tentu sangat bersyukur," katanya.

Ia menambahkan, antusiasme masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi warga yang bergotong royong di lokasi pembangunan. Bahkan kaum ibu secara bergantian mengantarkan makanan dan minuman ringan untuk anggota TNI maupun warga yang bekerja hingga malam hari.

Dengan semangat kebersamaan tersebut, pembangunan Jembatan Perintis Garuda di Desa Ongko diharapkan dapat selesai sesuai target sehingga segera dimanfaatkan masyarakat sebagai akses yang lebih aman, cepat, dan nyaman. (Zik)